

Strengthening Resource Management and Livestock Housing Systems to Maximize the Performance of BUMDes and Increase Village Revenue in Sukatani Village

Sukma Nugraha^{1*}, Adi Adiansyah²,
^{1,2} Fakultas Kewirausahaan, Universitas Garut
*E-mail: sukmanugraha@uniga.ac.id

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the capacity of the Sukatani Village-Owned Enterprise (BUMDes) managers in optimizing resource management and livestock housing management within the laying-hen farming business unit. The program was conducted through pretests, training sessions, discussions, and posttests involving village officials and BUMDes management members. The pretest results indicated a low level of understanding regarding resource management, poultry housing practices, and the role of BUMDes in improving village economic welfare. After the training, the posttest results showed a significant improvement in participants' knowledge of operational management, cage sanitation, feed administration, and financial recording. The training proved effective in strengthening managerial competencies for more productive and sustainable BUMDes operations. Therefore, this PKM activity contributes to institutional capacity building and supports increased village income.

Keyword: Village-Owned Enterprises (BUMDes), Resource Management, Livestock Housing Management, Village Income, Community Service

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes Sukatani dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya serta manajemen kandang pada unit usaha peternakan ayam petelur. Pelaksanaan kegiatan

Article Info:

Received 11 November 2025

Received in revised 13 November 2025

Accepted 13 November 2025

Available online 13 November 2025

ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v6i4.1152>



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](#) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v6i4.1152>

dilakukan dalam bentuk pretest, pemberian materi, diskusi, dan posttest kepada perangkat desa dan pengelola BUMDes. Hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengenai pengelolaan sumber daya desa, manajemen kandang, dan peran BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masih rendah. Setelah mengikuti pelatihan, hasil posttest memperlihatkan peningkatan pemahaman yang signifikan pada aspek manajemen operasional, kebersihan kandang, pemberian pakan, dan pencatatan keuangan. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam mengelola BUMDes secara lebih produktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas kelembagaan dan mendorong peningkatan pendapatan desa.

Kata Kunci : BUMDes, Pengelolaan Sumber Daya, Manajemen Kandang, Pendapatan Desa, PKM.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah negara manapun harus sangat memperhatikan masalah kemiskinan sebagai salah satu masalah penting. Tanpa perhatian yang serius terhadap masalah ini, kemajuan dan transformasi akan terhambat oleh penyakit sosial ekonomi yang muncul di masyarakat [1]. Menurut [2] angka kemiskinan di Indonesia didominasi oleh masyarakat desa dibanding di Perkotaan, bahkan masyarakat miskin di perkotaan itu berasal dari pedesaan yang mencoba mengubah nasib di perkotaan.

Tabel 1. Persentase Penduduk Miskin Diperkotaan dan di Pedesaan

Wilayah	Persentase Kemiskinan
Kota	6,73 %
Desa	11,03 %

Sumber : [3]

Dalam Tabel 1 diatas, dijelaskan bagaimana jumlah persentase masyarakat miskin di pedesaan jauh lebih besar dibandingkan masyarakat miskin di perkotaan. Dengan persentase sebesar 11,03 % dengan total 12,58 juta orang. Angka tersebut menunjukkan bagaimana kesenjangan terjadi antara perekonomian masyarakat desa dengan masyarakat dikota.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu suatu lembaga atau badan perekonomian desa dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan professional dengan modal seluruhnya dan sebagian besar merupakan kekayaan desa [4]. Bentuk BUMDes dapat beragam dan disesuaikan dengan karakteristik, potensi, dan sumber daya setiap desa [5]. BUMDes diharapkan dapat bermanfaat secara sosial dan ekonomi,



secara sosial BUMDES diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan, kreativitas, keterampilan dan SDM secara keseluruhan, Adapun manfaat secara ekonomi BUMDes berkaitan dengan peningkatan pendapatan desa dan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup semua anggota organisasi BUMDes [6].

Meskipun saat ini banyak desa yang telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu mengelolanya secara optimal sehingga memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan desa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat desa yang memiliki BUMDes namun belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya [7].

Karena bentuk aktivitas BUMDes disesuaikan dengan masing-masing potensi dan karakteristik desa, bentuk usaha yang dilakukan dapat berbeda. Salah satu bentuk usaha yang sering dilakukan pengelola BUMDes adalah usaha dibidang ternak, salah satunya peternakan ayam petelur. Kegiatan pengabdian ini akan mendorong bagaimana optimalisasi pengelolaan sumber daya dan management kandang untuk memaksimalkan kinerja bumdes dan pendapatan desa di Desa Sukatani.

II. METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan di Aula Kantor Kepala Desa Sukatani pada tanggal 4 November 2025 tepatnya pukul 13;00-16;00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh perangkat/staf desa dan semua pihak yang terlibat pada Bumdes Desa Sukatani yang bergerak dibidang peternakan ayam petelur, desa ini berada di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Tim PKM ini beranggotakan 6 anggota dari Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut. Kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pretest, sesi penyampaian materi dan posttest.

Tahapan Pelaksanaan PKM :

1. Tahap Persiapan

Sebelum pelatihan dimulai, tim berkumpul di Aula Kantor Kepala Desa Sukatani pukul 11;30 WIB untuk berbicara tentang teknis pelatihan dan perlengkapan yang harus disiapkan. Setelah itu, tim memulai persiapan sarana dan prasarana pada pukul 12:00 WIB dan mempersiapkan berbagai perlengkapan yang perlu dipasang untuk berlangsungnya pelatihan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum pelatihan dimulai, tim PkM mencatat kehadiran peserta dan membagikan konsumsi kepada semua peserta. Kemudian, tim mengarahkan peserta ke tempat duduk yang telah disediakan. Setelah proses registrasi selesai, tim memulai acara utama. Mereka menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum bapak Wahyu Irwan, kepala desa Sukatani memberikan sambutan. Setelah acara pembukaan, acara Ini dimulai dengan pelatihan Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya dan Management Kandang oleh bapak Dr. Sukma Nugraha. Tetapi sebelum itu dilakukan terlebih dahulu pretest kepada semua peserta PKM, Sebelum Acara ditutup, panitia kembali melakukan posttest untuk mengukur sejauh mana perkembangan pengetahuan peserta PKM setelah mengikuti rangkaian kegiatan PKM ini, setelah itu ditutup dengan foto dan makan bersama setelah sesi materi selesai.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest

Tabel 2. Hasil Pretest

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
Responden 1	B	D	A	B	C	A	C	B	D	A
Responden 2	B	D	D	A	D	C	D	C	C	D
Responden 3	A	D	D	C	C	C	C	C	C	B
Responden 4	D	A	A	D	B	C	C	B	A	B
Responden 5	A	A	A	A	B	C	B	C	B	D
Responden 6	D	B	C	D	D	C	C	A	B	C
Responden 7	C	A	B	D	C	C	B	B	B	D
Responden 8	A	B	A	C	C	D	A	A	D	C
Responden 9	A	A	C	A	C	D	C	B	A	A
Responden 10	B	A	B	D	B	A	C	A	D	B
Responden 11	D	C	D	A	C	D	B	A	C	D
Responden 12	C	C	B	C	A	D	D	A	B	A
Responden 13	C	B	B	A	B	C	D	A	A	A
Responden 14	D	B	D	C	C	A	D	B	A	B
Responden 15	B	B	D	B	D	B	D	B	A	D
Responden 16	D	C	D	A	C	D	A	D	A	C
Responden 17	D	A	C	D	B	D	A	C	A	A
Responden 18	B	C	B	A	C	D	D	C	D	B
Responden 19	C	A	B	A	C	B	A	A	A	A
Responden 20	D	D	D	D	A	C	A	D	D	B
Responden 21	C	B	B	C	D	A	C	B	C	D
Responden 22	B	A	A	D	D	B	A	B	A	A
Responden 23	C	B	B	A	B	D	C	A	D	D
Responden 24	B	D	A	C	B	C	A	D	A	A

Hasil pretest menunjukkan bahwa peserta tidak tahu banyak tentang pengelolaan sumber daya desa dan manajemen kandang. Ini ditunjukkan oleh banyaknya jawaban yang acak dan tidak tepat. Peserta tidak memahami fungsi BUMDes dalam meningkatkan pendapatan desa, menjaga standar kebersihan dan pengelolaan kandang, dan pentingnya pencatatan keuangan dalam operasi desa. Hasil menunjukkan bahwa aktivitas sosialisasi dan pendampingan sangat penting dan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola usaha desa secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Hasil Posttest



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](#) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v6i4.1152>

Tabel 2. Hasil Pretest

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
Responden 1	C	B	C	B	B	B	A	B	B	B
Responden 2	B	B	C	B	C	B	B	D	B	B
Responden 3	B	B	B	B	B	D	B	B	D	B
Responden 4	B	B	C	A	C	B	A	B	B	B
Responden 5	B	B	C	B	B	B	A	B	B	B
Responden 6	B	B	D	B	C	B	B	B	D	B
Responden 7	C	D	C	B	B	B	A	B	B	A
Responden 8	C	D	C	B	D	B	A	B	B	D
Responden 9	B	B	A	B	D	B	A	B	D	B
Responden 10	B	A	C	B	B	B	A	B	B	B
Responden 11	D	B	C	D	B	B	B	B	B	B
Responden 12	B	B	C	B	B	B	A	B	B	B
Responden 13	B	B	C	B	B	C	A	B	B	B
Responden 14	B	B	C	C	B	A	A	B	B	B
Responden 15	B	B	B	D	B	B	A	B	B	B
Responden 16	B	B	C	B	B	D	A	D	C	A
Responden 17	D	B	C	B	B	B	A	B	B	B
Responden 18	B	C	C	D	B	B	D	D	C	D
Responden 19	B	B	C	A	B	B	A	B	C	B
Responden 20	B	A	B	B	B	B	C	C	B	B
Responden 21	B	D	C	B	B	D	A	B	B	B
Responden 22	B	B	D	B	B	B	A	D	B	B
Responden 23	C	B	B	B	B	B	A	B	B	B
Responden 24	B	B	C	B	C	B	A	B	B	D

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan pengabdian. Sebagian besar peserta sudah mampu:

1. Mengidentifikasi peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
2. Memahami prinsip dasar pengelolaan sumber daya desa secara efektif.
3. Menjelaskan praktik manajemen kandang yang baik, terutama terkait kebersihan dan pemberian pakan.
4. Menyadari pentingnya pencatatan dan transparansi keuangan dalam aktivitas usaha desa.

Peningkatan ini tercermin dari lebih dominannya jawaban benar pada posttest dibandingkan dengan hasil pretest. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi dan



pendampingan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

Pembahasan

Optimalisasi pengelolaan sumber daya dan manajemen kandang merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pendapatan desa. Dalam konteks ini, efisiensi operasional dan penguasaan aspek manajerial sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi desa.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola BUMDes. Misalnya, pelatihan dan pendampingan yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan manajerial terbukti efektif dalam memperkuat struktur kelembagaan BUMDes [8] dan [9]. Dengan adanya peningkatan literasi keuangan dan pemahaman tentang alternatif pendanaan, pengelola BUMDes dapat lebih siap untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik [10]. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa penguatan kapasitas SDM berfungsi sebagai jangkar bagi keberhasilan BUMDes dalam menghadapi berbagai tantangan [11].

Selain peningkatan SDM, pemanfaatan teknologi digital memainkan peran signifikan dalam optimalisasi pengelolaan BUMDes. Misalnya, pengembangan aplikasi informasi keuangan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan [12]. Hal ini sangat penting, mengingat bahwa banyak BUMDes masih mengandalkan metode manual yang kurang efisien, yang berdampak pada keakuratan dan transparansi laporan keuangan yang dihasilkan [13]. Keberadaan teknologi informasi juga memudahkan akses informasi dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan, sehingga masyarakat dapat lebih terlibat dalam pengawasan keberlangsungan BUMDes [14].

Implementasi kebijakan yang jelas dan tepat sasaran juga menjadi landasan keberhasilan BUMDes. Penelitian yang mengimplementasikan kebijakan pemerintah seperti PP No. 11 Tahun 2021 menunjukkan bahwa komponen dukungan pemerintah, peran masyarakat, dan ketersediaan modal menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan BUMDes [15]. Keterlibatan partisipatif masyarakat dalam pengembangan BUMDes, sebagaimana dicontohkan oleh penelitian, menunjukkan bahwa potensi lokal dapat dimaksimalkan untuk menciptakan unit usaha yang berkelanjutan [16]. Namun, tetap ada tantangan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip yang kooperatif, partisipatif, dan transparan [17].

Dari sudut pandang manajemen, perencanaan yang baik, pengorganisasian yang tepat, kepemimpinan yang efektif, dan pengendalian yang ketat sangat penting dalam menjaga kinerja BUMDes. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori manajemen yang solid dalam konteks BUMDes telah membantu dalam menciptakan struktur yang terencana, yang sangat diperlukan untuk pengelolaan yang efisien dan efektif [18]. Dengan demikian, langkah-langkah strategis dalam hal peningkatan kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi, dan penerapan manajemen yang baik, dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya serta kinerja BUMDes yang diharapkan berujung pada peningkatan pendapatan desa secara berkelanjutan.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelola BUMDes Sukatani dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan manajemen kandang pada unit usaha peternakan ayam petelur. Peningkatan pemahaman terlihat jelas dari perbandingan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta memahami fungsi BUMDes, prinsip kebersihan dan tata kelola kandang, serta pentingnya pencatatan dan transparansi keuangan. Pelatihan yang diberikan telah memberikan dampak positif terhadap kesiapan pengelola BUMDes dalam menjalankan usaha secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi pada peningkatan pendapatan desa.

Pendampingan berkelanjutan perlu dilakukan agar keterampilan dan pemahaman peserta terus berkembang dan dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan operasional BUMDes. BUMDes perlu menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis, misalnya menggunakan sistem digital sederhana, agar transparansi dan akuntabilitas dapat terjaga. Pengelolaan kandang harus mengikuti standar kebersihan dan kesehatan ternak secara rutin untuk menjaga produktivitas dan menekan risiko kerugian. Pemerintah desa dapat menjajaki kerja sama dengan pihak akademisi dan lembaga pelatihan untuk memperkuat kapasitas manajerial dan teknis pengelola BUMDes ke depan.

V. REFERENSI

- [1] D. Lalira, A. T. Nakoko, and I. P. F. Rorong, "GEMEH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD," vol. 18, no. 04, pp. 62–72, 2018.
- [2] K. Purwadadi and K. Ciamis, "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KEMISKINAN DI DESA PASIRLAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS Sri Pajriah 1," pp. 83–88, 2018.
- [3] BPS, "Persentase Penduduk Miskin Maret 2025 turun menjadi 8,47 persen.," *Badan Pusat Statistik*, 2025. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/07/25/2518/persentase-penduduk-miskin-maret-2025-turun-menjadi-8-47-persen-.html>
- [4] P. K. Masyarakat, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap," vol. 1, no. 1, pp. 193–201, 2023.
- [5] F. Qonita, G. Towar, I. Tawakkal, and W. Sobari, "Analisis Kepemimpinan Politik BUMDes Kerto Raharjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekowisata Boonpring," no. 0341, pp. 419–446, 2023.
- [6] Bumdesa, "Menenal BUMDES: Fungsi, Tujuan dan Manfaat," *Bumdesa*, 2022. <https://bumdesa.id/mengenal-bumdesa-fungsi-tujuan-dan-manfaat/>
- [7] A. Eikman and M. Vinuzia, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di DesaTua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat," vol. 4, no. 3, 2020.
- [8] R. Marlina and Y. W. Suwandi, "Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Bumdes Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat," *Dharma Bhakti Ekuitas*, vol. 8, no. 2, pp. 136–145, 2024, doi: 10.52250/p3m.v8i2.574.
- [9] E. M. Fauzan and I. Purbasari, "Peningkatan Tata Kelola BUM Desa Jaya Mandiri Bangkalan Melalui Pendampingan Tata Kelola Intensif," *J. Ilm. Pangabdhi*, vol. 6, no. 2, pp. 115–121, 2020, doi: 10.21107/pangabdhi.v6i2.7605.
- [10] I. K. A. K. Putra, I Dewa Ayu Putri Wirantari, and I. P. D. Yudhartha, "Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mega Kencana Ungasan Dalam Meningkatkan



- Pendapatan Asli Desa Ungasan Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung,” *SHKR*, 2025, doi: 10.61292/shkr.230.
- [11] A. Silvianita *et al.*, “Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Mengoptimalkan Potensi Desa Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Dan Potensi Desa Di Kabupaten Tasikmalaya,” *Sawala J. Pengabd. Masy. Pembang. Sos. Desa Dan Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 105, 2023, doi: 10.24198/sawala.v4i2.50394.
- [12] T. T. Waruwu and F. Ridho, “Perancangan Aplikasi Informasi Keuangan BUMDes Berbasis Web Di Desa Sitolu’ewali Nias Barat,” *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 25–32, 2024, doi: 10.47324/ilkominform.v7i1.218.
- [13] M. I. S. Wibowo and A. N. S. Hapsari, “Pengelolaan Keuangan BUMDes: Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa,” *J. Ris. Akunt. Perpajak.*, vol. 9, no. 01, pp. 52–71, 2022, doi: 10.35838/jrap.2022.009.01.05.
- [14] S. Suriyantini, A. Rohman, and S. Rusmiwari, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODEL GORGE ERDWAD III DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes),” *J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit.*, vol. 11, no. 2, pp. 128–136, 2022, doi: 10.33366/jisip.v11i2.2510.
- [15] W. Utama and A. Juliarini, “Penerapan Prinsip Kekeluargaan Dan Kegotongroyongan Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Pada Masa Pandemi,” *J. Pemberdaya. Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 79–88, 2022, doi: 10.35912/jpe.v1i2.861.
- [16] A. Suryadi, B. Rusli, and M. B. Alexandri, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI KECAMATAN PAMEUNGPEUK KABUPATEN BANDUNG,” *Responsive*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2021, doi: 10.24198/responsive.v4i1.34563.
- [17] Z. A. Djaha, “Desain Model Badan Usaha Milik Desa Di Desa Bampalola Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor,” *J. Anal. Akunt. Dan Perpajak.*, vol. 1, no. 2, 2017, doi: 10.25139/jaap.v1i2.398.
- [18] A. Febryany, H. Bkti, and S. U. Ismanto, “Manajemen Badan Usaha Milik Desa Mitra Maju Sejahtera Desa Gunung Putri Kabupaten Bogor,” *Jane - J. Adm. Negara*, vol. 14, no. 2, p. 581, 2023, doi: 10.24198/jane.v14i2.45110.

